

**LAPORAN PENELITIAN MADYA**

**STUDI PERSEPSIDAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
MAHASISWA PROGRAM S1 PGSD TERHADAP  
LAYANANBANTUAN BELAJAR ONLINE DI UPBJJ-UT  
SURAKARTA**



**OLEH :**

**Harsasi Nip. 19510510 1976003 2001(Ketua)**

**Yono SA Nip. 195103(Anggota)**

**FKIP – UT**

**UPBJJ – SURAKARTA**

**2014**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Alloh yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Tak lupa pada kesempatan ini kami juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Terbuka yang telah memfasilitasi pelaksanaan Penelitian tahun 2014 .
2. Ketua LPPM Universitas Terbuka, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Penelitian Madya universitas Terbuka ini.
3. Kepala UPBJJ – UT Surakarta yang telah memberi motivasi kepada kami untuk melaksanakan penelitian.
4. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laopran ini

Pada kesempatan ini dapat kami sampaikan bahwa dengan melaksanakan tugas Tridarma Perguruan Tinggi maka para Peneliti mampu meningkatkan diri sebagai dosen yang profesional.

Tiada gading yang tak retak, untuk itu tegur sapa yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi sempurnaan laporan ini. Namun demikian kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan kepada kami khususnya. Amiin.

Surakarta,20 Nopember 2014

TIM PENELITI

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	1
PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4-5
ABSTRAK.....	6-7
BAB I PENDAHULUAN .....	8-11
A. Latar Belakang .....	8
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12-17
A. Layanan Tutorial Online .....	12
B. Kemandirian Belajar Mahasiswa .....	15
C. Persepsi Mahasiswa terhadap Tutor.....	16
D. Kerangka Pikir .....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18-21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
B. Jadwal Kegiatan.....	18
C. Metode Penelitian.....	18
D. Populasi dan sampel.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Pengumpulan Data .....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	22-35
A. Hasil Uji Coba Angket.....	22
B. Deskripsi data.....	25
C. Analisis Data.....	30
D. Pembahasan .....	35
BAB V PENUTUP .....	38
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN- LAMPIRAN

## ABSTRACT

harsasi@ut.ac.id & yono@ut.ac.id

Online tutorials (Tuton) is one of service learning for UT students who aim to provide an opportunity for students to be able to interact with the tutor and other students intensively. UPBJJ Surakarta is an area that allows students to utilize Tuton, but the follow Tuton only a small fraction. Therefore, it is necessary to know the students' perceptions and independence against Tuton. The purpose of research is to determine the constraints faced by students in following Tuton, and the benefit is to motivate student learning and to encourage teachers to become more professional. The population is S1 PGSD 2nd half past Reg.2041.1 number of 330 students, totaling 34 samples is determined by random sampling.

The results showed that: 1) students' perceptions about Tuton overall, balanced between positive (50%) and negative (50%). Meanwhile, in more detail, sensing, mood, previous experiences, and the experiences of others is part of a positive perception. Needs, desires and characteristics of the object is a negative thing, and attention is equitable, 2) independence of the overall student learning in mind: 55.9% of students entering the low category, 44.1% were high. In detail, responsibility and self-control is an indicator that includes high, lack of dependence on others, confidence, and discipline is low, and student initiatives, 3) Students who have a positive perception tend to have a high learning independence, while students with a negative perception tend to have a low learning independence, 4) Constraints faced are students less familiar with the tools (computers, laptops, internet cafe), have not been able to forgo face-to-face learning, and social activities take time to learn. To overcome this, giving encouragement and follow Tuton spirit of parties outside of themselves students, especially UT should be intensified.

**Keywords:** perception, learning independence, Tuton

## **ABSTRAK**

**[harsasi@ut.ac.id](mailto:harsasi@ut.ac.id) & [yono@ut.ac.id](mailto:yono@ut.ac.id)**

Tutorial online(Tuton) adalah salah satu layanan belajar bagi mahasiswa UT yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lainnya secara intensif. UPBJJ Surakarta adalah wilayah yang memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan tuton,namun yang mengikuti tuton hanya sebagian kecil saja. Oleh sebab itu dipandang perlu untuk mengetahui persepsi dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap tuton. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti tuton, dan manfaatnya adalah untuk memotivasi belajar mahasiswa serta mendorong agar menjadi guru yang lebih profesional. Populasi adalah mahasiswa S1 PGSD semester 2 masa Reg.2041.1 sejumlah 330 mahasiswa, sampel berjumlah 34 ditentukan secara random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) persepsi mahasiswa tentang tuton secara keseluruhan, berimbang antara yang positif(50%) dan negatif(50%). Sedangkan secara lebih rinci, penginderaan, suasana hati, pengalaman sebelumnya, dan pengalaman orang lain merupakan bagian persepsi yang positif. Kebutuhan,keinginan dan karakteristik objek merupakan hal yang negatif,serta perhatian merupakan hal yang merata, 2)kemandirian belajar mahasiswa secara keseluruhan diketahui: 55,9% mahasiswa masuk pada kategori rendah, 44,1% termasuk kategori tinggi. Secara rinci, tanggung jawab dan kontrol diri merupakan indikator yang termasuk tinggi, ketidak tergantungan kepada orang lain, kepercayaan diri, dan disiplin termasuk rendah, serta inisiatif mahasiswa ,3)Mahasiswa yang memiliki persepsi positif cenderung memiliki kemandirian belajar tinggi, sedangkan mahasiswa dengan persepsi negatif cenderung memiliki kemandirian belajar rendah, 4) Kendala yang dihadapi adalah mahasiswa kurang akrab dengan alat(komputer, laptop,warnet),belum bisa meninggalkan kebiasaan belajar secara tatap muka,dan kegiatan kemasyarakatan menyita waktu belajar. Untuk mengatasi hal itu pemberian dorongan dan semangat mengikuti tuton dari

pihak-pihak di luar diri mahasiswa, khususnya UT harus dilakukan secara intensif.

**Kata kunci** : persepsi, kemandirian belajar, tuton

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Negara yang maju maupun berkembang, pendidikan akan menjadi pusat perhatian yang serius, karena pendidikan mempunyai tugas yang sangat penting dalam memajukan kehidupan suatu bangsa.

Melalui pendidikan semua pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk meniti kehidupan akan dikuasai oleh seseorang. Guru merupakan tokoh sentral dalam mengantarkan tercapainya kehidupan yang berkualitas. Jadi faktor guru sangatlah besar perannya dalam pendidikan suatu bangsa di samping faktor-faktor lainnya. Namun demikian IGAK Wardani menyatakan bahwa “ belum semua guru mampu memainkan perannya yang sangat penting itu, lebih-lebih jika guru tidak mau berkembang, maka akan semakin jauh dari sosok guru yang dipertaruhkan bangsa yaitu guru yang professional sebagai di amanatkan dalam UU No. 14 Th 2005 tentang guru dan dosen “. (Jurnal Pendidikan, Vol 13, No. 1, Maret 2012, 32-44, Jakarta: UT)

Universitas Terbuka (UT) adalah salah satu instansi yang memiliki 76% guru dari seluruh jumlah mahasiswa yang dikelolanya. Ini artinya UT memiliki tugas yang tidak ringan dalam mengantarkan lulusan menjadi guru yang professional, tetapi UT sudah berkomitmen sejak berdiri tahun 1984, dalam visi dan misinya akan menjadikan UT sebagai Institusi yang Berkualitas dan Unggulan Dunia( Renstra UT,2011). Oleh sebab itu dari tahun ke tahun UT selalu melakukan inovasi dan penyempurnaan serta peningkatan di semua sektor sebagai institusi yang menerapkan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ). UT menyediakan layanan dan penyedia akses pendidikan terbuka dan belajar mengutamakan fleksibilitas melalui berbagai media termasuk internet. Untuk itu Kemendiknas mendukung sepenuhnya upaya-upaya UT dengan menyediakan program E-learning, yaitu menggunakan media elektronik di dalam

pendidikan jarak jauh, sehingga transfer ilmu dari dosen kepada mahasiswa bisa tersampaikan secara optimal. ([www.jpnn.com/read/2011,14/1](http://www.jpnn.com/read/2011,14/1))

Khususnya bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang sebagai guru, UT menyediakan apa yang disebut Portal Online. Portal Online merupakan wadah bagi mahasiswa (guru) untuk berbagi pengalaman dengan sesama guru. Dan untuk kepentingan pembelajaran telah disediakan Layanan Bantuan Belajar secara Online. Melalui layanan tersebut mahasiswa UT termasuk mahasiswa S1 PGSD dapat mengakses berbagai menu untuk kepentingan pembelajarannya di UT termasuk Tutorial Online .

Berbicara tentang Tutorial Online diakui oleh Rektor UT bahwa masih banyak kendala belajar secara online yang dialami mahasiswa dan masih minim yang memanfaatkan tutorial online, namun Rektor menegaskan bahwa belajar jarak jauh dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi harus terus dilakukan. (kompas.com.ut menghadapi tantangan kualitas, diunduh tgl.25Jan. 2013). Jadi jelaslah UT terus memacu mahasiswa untuk belajar dengan berbagai kemudahan melalui berbagai media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi.

Di UPBJJ-UT Surakarta berdasarkan penelusuran secara acak terhadap mahasiswa S1 PGSD Semester 2 masa Reg 2013.1 dapat diketahui bahwa mahasiswa harus menempuh Mata Kuliah PGSD 4106( Pendidikan IPS SD) yaitu mata kuliah tidak ditutorkan. UT telah menawarkan bagi mereka untuk mengikuti Tutorial Online, namun kenyataannya dari 267 orang peserta Tutorial Online di UPBJJ Surakarta yang menjadi peserta Tutorial Online berasal dari UPBJJ Surakarta hanya 8 orang ,pada hal jumlah mahasiswa S1 PGSD yang berkewajiban menempuh mata kuliah tersebut di atas dan seharusnya memanfaatkan layanan bantuan belajar online ada 11 pokjar atau lebih kurang 330 orang mahasiswa(Tutor Online PDGK



4106, 25 Desember 2013). Sedangkan hasil UAS untuk mata kuliah tersebut pada trend sebelumnya rata-rata didominasi nilai D( Koord. Reg & Uj UPBJJ Ska.) Yang menjadi masalah mengapa dengan hasil pembelajaran seperti tersebut mahasiswa hanya sedikit yang memanfaatkan layanan tutorial online atau apakah mahasiswa di Surakarta telah memiliki kemandirian yang baik sehingga tidak menjadi peserta tutorial online ? Dari masalah tersebut kemudian Tim Peneliti ingin meneliti persepsi dan kemandirian belajar mahasiswa S1 PGSD terhadap Layanan Tutorial Online(Tuton). Pada penelitian ini ingin mendapatkan data yang akurat dan lebih mendalam dan mempertimbangkan mahasiswa S1 PGSD secara umum memiliki karakteristik yang sama, maka dipilih mahasiswa S1 PGSD pada semester II Masa reg. 2014.1 sebagai obyek penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa S1 PGSD di UPBJJ-UT Surakarta terhadap Layanan Tutorial Online ?
2. Bagaimanakah Kemandirian Belajar Mahasiswa S1 PGSD di UPBJJ-UT Surakarta terhadap Layanan Tutorial Online ?
3. Apakah kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan Tutorial Online?
4. Apakah solusi yang terbaik untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa?

## **C. Tujuan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa S1 PGSD di UPBJJ-UT Surakarta terhadap Layanan Bantuan Belajar Online.
2. Untuk mengetahui Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Layanan Bantuan Tutorial Online?

3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan Layanan Bantuan Belajar Online.
4. Untuk memberikan solusi yang terbaik kepada mahasiswa agar dapat memanfaatkan Layanan Bantuan Belajar Online.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mampu memberi motivasi belajar kepada mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran secara Online
  - b. Mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
  - c. Mampu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan diri secara professional.
2. Bagi Pengambil Kebijakan di Dikdasmen

Meningkatkan peran guru dalam melaksanakan tugas tugas akademik maupun administrasi
3. Bagi UT

Meningkatkan layanan UT online yang lebih bermakna.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Layanan Tutorial Online( TUTON)**

UT-Online adalah layanan yang ditujukan kepada mahasiswa agar dengan cepat mendapatkan informasi akademik (nilai, LKAM, bahan ajar audio/suplemen, registrasi, Tutorial TTM/Online, dan pendukung pendukung lainnya).

Universitas Terbuka sebagai institusi yang menerapkan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) telah melakukan peningkatan dan upaya-upaya penyempurnaan berkaitan dengan karakteristik system yang diterapkan yaitu SBJJ. Khususnya dalam bidang layanan bantuan belajar online tersedia layanan tutorial tatap muka, tutorial online, tutorial televisi, tutorial radio web based suplemen, portal online dan masih banyak lagi. Hal itu dimaksudkan agar mahasiswa dapat belajar dengan mudah, belajar tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kemudahan-kemudahan ini diharapkan mampu memacu mahasiswa untuk giat belajar dan meraih prestasi yang memuaskan.

Khususnya pada layanan tutorial online (tuton), diselenggarakan dengan pertimbangan untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan global sehingga diperlukan suatu layanan kepada mahasiswa berupa bantuan yang berbasis internet. Secara khusus tuton diselenggarakan untuk :

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan jaringan internet dalam memberikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa,
- b. Memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh didisain lebih komunikatif dan interaktif serta,
- c. Memberi alternative pilihan bagi mahasiswa yang memiliki akses terhadap jaringan internet.

Untuk memperoleh layanan bantuan belajar secara optimal ([www.ut-ac.id](http://www.ut.ac.id)).

Dan untuk bisa memperoleh layanan bantuan belajar tutorial online, mahasiswa dipersyaratkan untuk memiliki kemampuan mengoperasikan computer. Adapun layanan tutorial online sendiri bisa diakses dengan mengikuti prosedur yang sudah ditentukan, yaitu mahasiswa harus :

- a. Memiliki alamat <http://student.ut.ac.id>
- b. Memiliki alamat e-mail,
- c. Memahami prosedur registrasi online UT
- d. Memahami cara mengakses tuton,
- e. Memahami cara melakukan aktivasi tuton untuk mendapatkan account (user name dan password),
- f. Memahami cara membuka e-mail balasan dari sysadmin-UT,
- g. Memahami cara login ke tuton,
- h. Memahami cara mengakses dan berpartisipasi dalam tuton (Pandaun tuton UT)

Untuk itu mahasiswa dianjurkan untuk membaca panduan tuton UT.

Kegiatan tuton dijadwalkan dua (2) minggu setelah penutupan masa registrasi. Selama tuton berlangsung kegiatan harus kegiatan yang harus dilakukan adalah mempelajari 8 materi inisiasi dan mengerjakan tiga (3) tuton yang wajib dikerjakan apabila menginginkan nilai yang optimal. Kegiatan ini juga memberi kesempatan mahasiswa untuk saling berinteraksi dalam bentuk saling memberi informasi, bertanya jawab dan berdiskusi antar mahasiswa dan tutor. Tuton ini memberikan kontribusi nilai (30%) terhadap nilai akhir mata kuliah(Katalog UT- 2013)

#### **B. Mahasiswa S1 Pendas di UPBJJ Surakarta.**

Program S1 merupakan Program pendidikan dalam Jabatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualifikasi guru sekolah dasar dan guru pada lembaga PAUD, agar dapat mencapai kualifikasi S1. Dan program ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan dan kualifikasi pendidik/ guru pada lembaga SD dan PAUD, (2) mengembangkan kemampuan dan sikap inovatif untuk melakukan pembaharuan dalam

pendidikan SD dan lembaga PAUD secara terus-menerus, dan (3) membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dibawah lembaga tersebut( Katalog Pendas 2013:4).

Mahasiswa S1 Pendas yang dikelola oleh UPBJJ-UT Surakarta terdiri dari program S1 PG PAUD dan Program S1 PGSD. Pada masa registrasi 2014.1 jumlah mahasiswa S1 PG PAUD berjumlah : 2600 orang dan S1 PGSD berjumlah: 4667 orang yang tersebar di seluruh wilayah UPBJJ-UT Surakarta yang terdiri dari 7 wilayah kabupaten dan kota, yaitu: Kab. Wonogiri, Kab. Sragen, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, Kab. Klaten, Kab. Boyolali dan Kota Surakarta. (Koord.Reg.UJ UPBJJ.Ska)

Semua mahasiswa program sarjana UT termasuk program S1 Pendas di persyaratkan untuk memiliki kemampuan komputer agar bisa memanfaatkan layanan UT Online. UT telah menerapkan pembelajaran berbasis internet atau tutorial secara online (termasuk web suplemen) sebagai alternative pembelajaran yang bisa dipilih bila tidak dilaksanakan secara tatap muka,dan informasi-informasi yang sangat penting bagi mahasiswa yang hanya bisa didapat melalui UT-Online. Untuk itu dibutuhkan kemampuan komputerisasi bagi mahasiswa. Kemampuan komputerisasi di sini dimaksudkan kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa dalam mengoperasikan komputer sebagai syarat untuk mengikuti tutorial online. Untuk itu mahasiswa harus memiliki pengetahuan dasar tentang komputer. Pengetahuan dasar komputer meliputi :

- 1) Pengetahuan tentang istilah-istilah khusus dalam komputer.
- 2) Pengetahuan cara menghidupkan atau mematikan komputer.
- 3) Pengetahuan tentang membuka aplikasi atau program-program yang ada dalam komputer.

Jadi apabila semua mahasiswa UT khususnya mahasiswa S1 Pendidikan Dasar(PENDAS) memiliki kemampuan mengoperasikan komputer maka seharusnya mahasiswa dapat memanfaatkan Layanan Bantuan Belajar Online khususnya Tutorial Online dan bahkan semua Layanan Online.

### C. Kemandirian Belajar Mahasiswa

Kemandirian Belajar menurut Subliyanto, kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata tanpa bergantung pada orang lain dan dapat menentukan belajar yang efektif, serta mampu melakukan aktifitas belajar secara mandiri( [sublimanto.blogspot.com/2011/05/kemandirian](http://sublimanto.blogspot.com/2011/05/kemandirian), diunduh tgl.29/01/2013). Utari Sumarno mengangkat pendapat Bandura yang menyatakan self- regulated learning atau kemandirian belajar adalah kemampuan memantau perilaku sendiri, dan merupakan kerja keras personality manusia.

Langkah-langkah dalam kemandirian belajar meliputi a) mengamati dan mengawasi diri sendiri, b) membandingkan posisi diri dengan standar tertentu, dan c) memberi respon sendiri. Sedang strateginya adalah: mengevaluasi diri, mengatur dan menransformasi, menetapkan tujuan dan rancangan, mencari informasi, mencatat dan memantau, menyusun lingkungan, mencari konskuensi sendiri, mengulang dan mengingat sendiri, mencari bantuan social dan mereview catatan( [esloromath.blogdetik.com/](http://esloromath.blogdetik.com/) / kemandirian- belajar, diunduh tgl. 29/01/2013).

Menurut Goodman dan Smart dalam Kana Hayati(2009/2010) kemandirian mencakup tiga aspek yaitu: a) Independen, yakni perilaku yang aktifitasnya diarahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan oranglain bahkan mencoba serta menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa mintya bantuan orang lain, b) Autonomi yakni menetapkan hak mengurus diri sendiri atau kecenderungan berperilaku bebas serta orisinil, dan c) perilaku yang dilakukan berdasar pada kepercayaan diri sendiri( [staff.uny.acid/sites/default/files/...](http://staff.uny.acid/sites/default/files/...) diunduh tgl. 29/01/2013). Dari pendapat –pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan kemampuan memantau perilaku sendiri dalam belajar dengan melalui langkah- langkah : mengawasi dan mengamati diri sendiri,

membandingkan posisi diri sendiri dengan standar tertentu dan memberikan respon sendiri baik positif maupun negatif.

Mahasiswa S1 Pendas yang memiliki kemandirian Belajar sangat tepat untuk belajar di UT yang menerapkan SBJJ. SBJJ mensyaratkan mahasiswa untuk mampu belajar secara mandiri,terlebih lagi UT telah menyediakan Layanan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau layanan berbasis internet, maka jika demikian halnya maka motivasi belajar mahasiswa akan lebih terpacu dan kemungkinan besar akan membantu meningkatkan prestasi belajar mereka.

#### D. Persepsi Mahasiswa

Tingkah laku seseorang dalam bertindak sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kenyataan yang dihadapi, setidaknya demikian menurut pendapat berikut ini. Ikhsan Permana menyatakan bahwa persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap obyek, peristiwa atau hubungan-hubungannya antara gejala yang selanjutnya diproses oleh otak(permanaakhsan.blogspot.com/2011/03/pengertian-persepsi/html. diunduh tgl.29/01/2013).

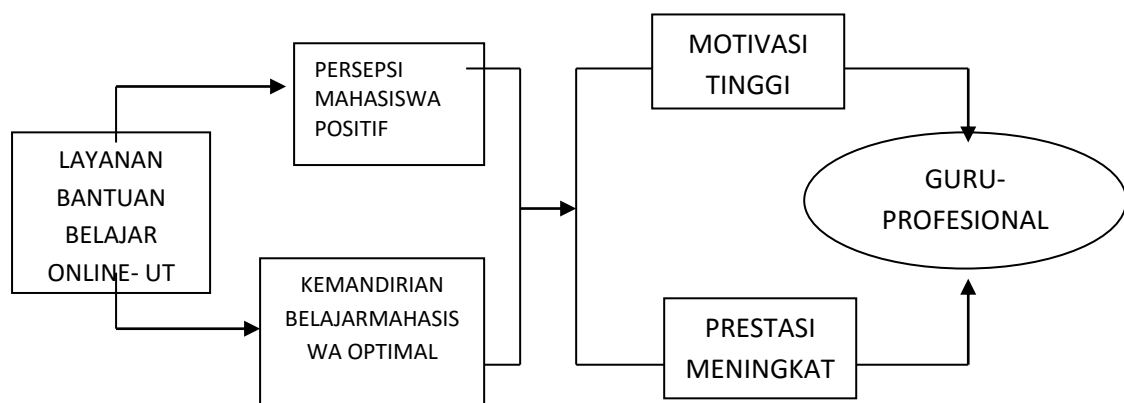
Muchklisin Riadi mengangkat pendapat Philip Kotler menyatakan bahwa persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti([www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-pengertian-proses.../html](http://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-pengertian-proses.../html), diunduh tgl.29/01/2013). Sedangkan Slameto menyatakan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia mengadakan hubungan- hubungan yang dilakukan lewat inderanya, yaitu: indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium(2010, hal.102).Berdasarkan pendapat-pendapat di atas disimpulkan bahwa **persepsi** adalah suatu proses

pemberian makna terhadap stimulus atau informasi yang diterima melalui penginderaan seseorang yang kemudian diinterpretasikan sesuai dengan pengalaman dan proses belajar individu untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.

Persepsi dipengaruhi oleh factor- factor: a)diri individu:kemampuan penginderaan,perhatian,minat, kebutuhan yang sesuai, pengalaman dan ingatan, suasana hati, dan b) factor luar diri yaitu: ukuran dan penempatan obyek, warna, keunikan dan kekontrasan, intensitas dan kekuatan, dan gerakan obyek([www.duniapsikologi.com/persepsi-pengertian](http://www.duniapsikologi.com/persepsi-pengertian), diunduh 14/01/2013)

### E. Kerangka Berfikir

Mahasiswa S1 PGSD dituntut untuk bisa memanfaatkan Layanan Bantuan Belajar secara Online yang disediakan melalui situs- situs di website UT. Apabila mahasiswa memiliki persepsi yang positif dan memiliki kemandirian belajar yang optimal terhadap Layanan Belajar secara Online khususnya tutorial online, maka motivasi belajar mahasiswa akan menjadi tinggi,prestasi belajar meningkat dan berdampak pada kemampuan mengembangkan diri bisa semakin professional.Adapun kerangka pikir tersebut di atas dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Bagan 1. Kerangka Berpikir



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat : di Wilayah kerja UPBJJ UT Surakarta, meliputi Pokjar- pokjar di Kab.Wonogiri, Kab. Sukoharjo, Klaten, Boyolali, Sragen, Karanganyar dan kota Surakarta
2. Waktu : Bulan Maret 2014sampai dengan Bulan Desember 2014.

##### B. Jadwal Kegiatan

No	Rincian Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
1	Persiapan proposal	■											
2	Menyusun instrument		■										
3	Pelaksanaan			■									
4	Pengambilan data			■	■								
5	Analisis Data				■	■	■	■	■	■			
6	Penyusunan Laporan					■	■	■	■	■			
7	Seminar, Revisi										■		
8	Penyelesaian Administrasi											■	
9	Penjilidan, kirim												■
10	Artikel												■

##### C. Metode Penelitian

Penelitian tentang Persepsi dan Kemandirian belajar mahasiswa S1 PGSD di UPBJJ UT Surakarta terhadap Layanan Tutorial Online ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi yang akurat tentang Persepsi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Layanan Tutorial Online –UT.

Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu : a) variabel persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap Layanan Tutorial Online ,b) variabel

Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Layanan Tutorial Online, dan c) Variabel Layanan Tutorial online-UT.

Instrumen penelitian dirumuskan untuk mendapat gambaran yang jelas dari variabel- variabel yang menjadi fokus penelitian ini. Yaitu : a) kuesioner: untuk menjangkau informasi tentang persepsi dan kemandirian belajar terhadap layanan tutorial online dan b) wawancara untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dari responden.

Variabel dalam penelitian adalah persepsi mahasiswa dan kemandirian belajar mahasiswa. Spesifikasi isi instrument dilakukan dengan cara menguraikan konsep persepsi dan kemandirian belajar mahasiswa ke dalam indikator- indikator yang mengungkap masing masing variabel. Sesuai dengan karakteristik jenis respon, maka format alat ukur disajikan dalam instrument dengan format pilihan terbatas, yaitu tiap butir memiliki jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju(KS), tidak setuju (TS). Penscoran untuk pernyataan positif dilakukan dengan memberi score 5 untuk SS, 4 untuk S, 3 untuk KS, 2 untuk TS, dan 1 TS. Sedangkan pernyataan negatif diberi score sebaliknya.

Indikator tentang persepsi mahasiswa adalah a) pengindraan (3 soal), b) perhatian (4 soal), c) kebutuhan/ keinginan (3soal), d)suasana hati (4 soal), e) karakteristik objek (3 soal), f) pengalaman sebelumnya ( 3 soal),g) pengalaman orang lain yang mempengaruhi (3 soal).

Indikator variabel kemandirian belajar mahasiswa mengadopsi hasil penelitian pengembangan instrument kemandirian belajar oleh Kana Hayati dkk (UNY) yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan obyek penelitian ini. Indikator yang dikembangkan adalah: a) ketidaktergantungan pada orang lain (3 soal), b) memiliki kepercayaan diri (4 soal), c) disiplin (3 soal), d) tanggung jawab (4 soal), e) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri (3 soal), dan f) melakukan kontrol diri (3 soal) ([staff.uny.ac.id/sites/default/files/.../2010](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/.../2010)).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD semester 2 masa Reg.2014.1; yang berjumlah 11 pokjar (330 mahasiswa). Populasi ditentukan dengan pertimbangan pada trend sebelumnya mahasiswa belum banyak ( kurang dari 3%) yang mengakses layanan tutorial on line dan mempertimbangkan prinsip efisiensi.

##### 2. Sampel

Sample ditentukan dengan menggunakan sampel acak mengingat populasi bersifat homogen. Untuk mendapatkan informasi yang akurat menurut GAY yang dikutip M.Toha (studi ini bersifat diskriptif) maka ukuran sampel adalah 10% dari populasi(Metodologi Penelitian 2007, hal.414). Jadi sampel yang diperoleh: 33 yang kemudian untuk kepentingan informasi agar semakin akurat dikirimkan angket untuk 50 responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Instrument penelitian:

- a. Kuesioner: yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden. Menggunakan alat tes Kuesioner Rating Scale, untuk mendapatkan informasi sebanyak banyaknya tentang persepsi dan kemandirian belajar mahasiswa.
- b. Wawancara: dengan wawancara penulis ingin mendapatkan kelengkapan informasi dari mahasiswa (acak) untuk memperkuat penafsiran terhadap informasi sebelumnya

##### 2. Validitas dan reliabilitas instrument

Untuk validitas instrument diuji dengan menggunakan rumus Product moment, sedangkan reliabilitas diuji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 1996, hal.183-190).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif. Data kuisisioner disajikan dalam bentuk tabel data yang berisi frekuensi yang dihitung dengan menggunakan teknik prosentase, kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan terhadap kedua variabel secara sendiri-sendiri dan juga dilakukan tabel silang.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Hasil Ujicoba Angket

Ujicoba angket merupakan salah satu kegiatan dalam penelitian untuk mengetahui kualitas angket atau kuesioner. Ujicoba angket dilakukan untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan analisis validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, data yang digunakan sebagai bahan analisis validitas dan reliabilitas adalah data penelitian yang sudah diperoleh. Dengan kata lain bahwa dalam penelitian uji validitas dalam penelitian ini dikatakan sebagai ujivaliditas terpakai, yaitu data hasil penelitian digunakan sebagai bahan uji validitas dan reliabilitas sekaligus sebagai bahan analisis penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel persepsi mahasiswa terhadap tutorial online dan variabel kemandirian belajar. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 4. Variabel persepsi mahasiswa terhadap tutorial online

Hasil uji validitas angket / kuesioner tentang persepsi mahasiswa terhadap tutorial online dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.

Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Mahasiswa

<b>Butir No</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
No_1	0,470	0,005	Valid
No_2	0,573	0,000	Valid
No_3	0,511	0,002	Valid
No_4	0,481	0,004	Valid
No_5	0,456	0,007	Valid
No_6	0,662	0,000	Valid
No_7	0,713	0,000	Valid
No_8	0,750	0,000	Valid
No_9	0,519	0,002	Valid
No_10	0,422	0,013	Valid

<b>Butir No</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
No_11	0,837	0,000	Valid
No_12	0,801	0,000	Valid
No_13	0,771	0,000	Valid
No_14	0,546	0,001	Valid
No_15	0,553	0,001	Valid
No_16	0,682	0,000	Valid
No_17	0,760	0,000	Valid
No_18	0,773	0,000	Valid
No_19	0,845	0,000	Valid
No_20	0,720	0,000	Valid
No_21	0,792	0,000	Valid
No_22	0,846	0,000	Valid
No_23	0,828	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas bahwa seluruh butir angket dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis produk moment memiliki harga signifikansi  $< 0,05$ .

Sedangkan hasil uji reliabilitas angket tentang persepsi mahasiswa terhadap tutorial online diperoleh harga  $r_{11}$  sebesar 0,943. karena harga reliabilitas sebesar  $0,943 > 0,6$ , maka disimpulkan bahwa angket tentang persepsi mahasiswa terhadap tutorial online sudah memenuhi syarat reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, maka angket atau kuesioner tentang persepsi mahasiswa terhadap tutorial online memenuhi kelayakan sebagai alat pengumpul data.

#### 5. Variabel kemandirian belajar

Hasil uji validitas angket / kuesioner tentang kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar

<b>Butir No</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
No_1	0,735	0,000	Valid
No_2	0,457	0,007	Valid
No_3	0,735	0,000	Valid
No_4	0,704	0,000	Valid
No_5	0,672	0,000	Valid
No_6	0,671	0,000	Valid
No_7	0,691	0,000	Valid
No_8	0,714	0,000	Valid
No_9	0,604	0,000	Valid
No_10	0,737	0,000	Valid
No_11	0,685	0,000	Valid
No_12	0,770	0,000	Valid
No_13	0,619	0,000	Valid
No_14	0,714	0,000	Valid
No_15	0,366	0,033	Valid
No_16	0,847	0,000	Valid
No_17	0,660	0,000	Valid
No_18	0,766	0,000	Valid
No_19	0,701	0,000	Valid
No_20	0,814	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas bahwa seluruh butir angket dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis produk moment memiliki harga signifikansi  $< 0,05$ .

Sedangkan hasil uji reliabilitas angket tentang kemandirian belajar diperoleh harga  $r_{11}$  sebesar 0,938. Karena harga reliabilitas sebesar 0,938  $> 0,6$ , maka disimpulkan bahwa angket tentang kemandirian belajar sudah memenuhi syarat reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, maka angket atau kuesioner tentang kemandirian belajar memenuhi kelayakan sebagai alat pengumpul data. Kemudian dikirimkan 50 angket kepada responden kembali 34 eksemplar.

## B. Deskripsi Data

### 1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Bantuan Online

Persepsi mahasiswa terhadap layanan bantuan online terdiri dari 7 indikator yang meliputi penginderaan, perhatian, kebutuhan/keinginan, suasana hati, karakteristik objek, pengalaman sebelumnya, dan pengalaman orang lain yang mempengaruhi. Berikut ini hasil analisis deskripsi berdasarkan indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.3.

Distribusi Data Penginderaan

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Positif	21	61,76
2	Negatif	13	38,24
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar tergolong positif (61,76%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki penginderaan yang positif terhadap tutorial online.

Tabel 4.4

Distribusi Data Perhatian

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Positif	17	50,00
2	Negatif	17	50,00
Jumlah		34	100,00

Pada masalah perhatian terhadap layanan tutorial online, dari 34 responden, sebagian memiliki persepsi yang positif (50,00%), dan sebagian lagi memiliki perhatian yang negatif (50,00%). Hal ini berarti bahwa jumlah mahasiswa yang memiliki perhatian negatif dan positif dalam keadaan seimbang.



Tabel 4.5  
Distribusi Data Kebutuhan/keinginan

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Positif	14	41,18
2	Negatif	20	58,82
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, tentang kebutuhan atau keinginan dalam masalah layanan online, sebagian besar tergolong negatif(58,82%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kebutuhan atau keinginan yang negatif terhadap tutorial online. Dengan kata lain banyak mahasiswa yang kurang memiliki keinginan untuk melakukan online dalam rangka memahami materi.

Tabel 4.6  
Distribusi Data Suasana Hati

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Positif	18	52,94
2	Negatif	16	47,06
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar memiliki suasana hati yang tergolong positif (52,94%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki memiliki rasa yang nyaman terhadap tutorial online.

Tabel 4.7  
Distribusi Data Karakteristik Objek

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Positif	14	41,18
2	Negatif	20	58,82
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan terhadap objek yang tergolong negatif (58,82%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa dapat dikatakan kurang memandang tutorial online sebagai sesuatu yang baik atau positif.

Tabel 4.8  
Distribusi Data Pengalaman sebelumnya

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Positif	18	52,94
2	Negatif	16	47,06
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar mahasiswa tergolong memiliki pengalaman yang positif (52,94%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa pernah memiliki pengalaman dengan masalah tutorial online sebagai pengalaman yang lebih baik.

Tabel 4.9  
Distribusi Data Pengalaman Orang Lain

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Positif	20	58,82
2	Negatif	14	41,18
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar tergolong positif (58,82%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman orang lain dalam memahami keberadaan tutorial online.

## 2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar mahasiswa dari adanya layanan bantuan online terdiri dari 6 indikator yang meliputi ketidaktergantungan kepada orang lain, memiliki kepercayaan diri, disiplin, tanggung jawab, inisiatif, dan

kontrol diri. Berikut ini hasil analisis deskripsi berdasarkan indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.10  
Distribusi Data Ketidaktergantungan kepada orang lain

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	16	47,06
2	Rendah	18	52,94
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar tergolong rendah (52,94%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki masih memiliki ketergantungan dengan orang lain.

Tabel 4.11  
Distribusi Data Memiliki kepercayaan diri

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	16	47,06
2	Rendah	18	52,94
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar masuk dalam kategori rendah (52,94%). Hal ini berarti bahwa jumlah mahasiswa yang tidak memiliki kepercayaan diri lebih banyak dari pada mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri.

Tabel 4.12  
Distribusi Data Disiplin

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	14	41,18
2	Rendah	20	58,82
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar termasuk dalam kelompok rendah (58,82%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kedisiplinan yang rendah.

Tabel 4.13  
Distribusi Data Tanggung jawab

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	19	55,88
2	Rendah	15	44,12
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kelompok tinggi (55,88). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tanggung jawab yang besar.

Tabel 4.14  
Distribusi Data Inisiatif

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	17	50,00
2	Rendah	17	50,00
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, setengahnya tergolong tinggi (50,0%) dan setengahnya lagi termasuk golongan rendah (50,0%). Hal ini berarti bahwa mahasiswayang memiliki inisiatif sebanding dengan yang kurang memiliki inisiatif.

Tabel 4.15  
Distribusi Data Kontrol Diri

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	18	52,94
2	Rendah	16	47,06
Jumlah		34	100,00

Dari 34 responden, sebagian besar mahasiswa tergolong memiliki pengalaman yang positif (52,94%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa pernah memiliki pengalaman dengan masalah tutorial online sebagai lebih baik.

### C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang variabel persepsi mahasiswa terhadap tutorial online dan juga kemandirian belajar. Untuk itu, analisis deskriptif dari variabel-variabel di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Persepsi mahasiswa terhadap tutorial online

Berdasarkan hasil analisis setiap indikator di atas, maka dapat dikatakan dari 7 indikator tentang persepsi mahasiswa, 1 indikator berimbang antara positif dan negatif, 2 indikator cenderung negatif, dan 4 indikator cenderung positif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa lebih cenderung ke arah positif.

Adapun hasil analisis deskripsi dari data persepsi mahasiswa secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Deskriptif Statistik Variabel Persepsi Mahasiswa

Statistics		
Jumlah		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		92,47
Median		92,50
Mode		79 <sup>a</sup>
Std. Deviation		11,258
Variance		126,742
Minimum		68
Maximum		113
Sum		3144
Percentiles	25	82,00
	50	92,50
	75	99,75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel tersebut secara nyata bahwa skor minimum persepsi mahasiswa sebesar 68 dan skor maksimum sebesar 113, skor rata-rata sebesar 92,47, dengan median sebesar 92,50, mode sebesar 79, dan standar deviasi sebesar 11,258.

Selanjutnya dari deskripsi data tersebut, dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok persepsi positif dan persepsi negatif. Adapun hasil pembagian kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17  
Tabel Kategori Persepsi Mahasiswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Negatif	17	50,0
2	Positif	17	50,0
	Total	34	100,0

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan tentang persepsi mahasiswa terhadap tutorial online, ternyata persepsi mahasiswa baik yang positif maupun negatif cukup berimbang. Masing-masing mahasiswa terdapat 50% dalam kategori positif dan 50% lainnya dalam kategori negatif.

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebagian memiliki persepsi positif maupun negatif terhadap layanan tutorial online.

## 2. Analisis Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil analisis setiap indikator tentang kemandirian belajar di atas, maka dapat dikatakan dari 6 indikator tentang kemandirian belajar, 1 indikator berimbang antara tinggi dan rendah, 3 indikator cenderung rendah, dan 2 indikator cenderung tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar mahasiswa lebih cenderung ke kemandirian belajar yang rendah.

Adapun hasil analisis deskripsi dari data kemandirian belajar secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.18  
Deskriptif Statistik Variabel Kemandirian Belajar

<b>Statistics</b>		
Jumlah		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		84,12
Median		84,50
Mode		79 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9,021
Variance		81,380
Minimum		67
Maximum		97
Sum		2860
Percentiles	25	77,50
	50	84,50
	75	93,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel tersebut secara nyata bahwa skor minimum kemandirian belajar sebesar 67 dan skor maksimum sebesar 97, skor rata-rata sebesar 84,12, dengan median sebesar 84,50, mode sebesar 79, dan standar deviasi sebesar 9,021.

Selanjutnya dari deskripsi data tersebut, dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah. Adapun hasil pembagian kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19  
Tabel Kategori Kemandirian Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	19	55,9
2	Tinggi	15	44,1
	Total	34	100,0

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan tentang kemandirian belajar mahasiswa, ternyata kemandirian belajar mahasiswa lebih banyak yang termasuk dalam kategori rendah, yaitu sebesar 55,9%. Sedangkan yang



memiliki kemandirian belajar tinggi sebesar 44,1%. Dalam hal ini berarti sebagian besar mahasiswa kemandirian belajar yang rendah.

#### 1. Analisis Tabel Silang antara Persepsi Mahasiswa dengan Kemandirian Belajar

Analisis tabel silang dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang memiliki persepsi positif atau negatif dengan kemandirian belajar yang tinggi atau rendah. Adapun hasil analisis tabel silang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20

Analisis Tabel Silang antara Persepsi Mahasiswa dengan Kemandirian Belajar

		Tingkat Kemandirian		Total	
		Rendah	Tinggi		
Tingkat Persepsi	Negatif	Jumlah	15	2	<b>17</b>
		%	44,1%	5,9%	<b>50,0%</b>
	Positif	Jumlah	4	13	<b>17</b>
		%	11,8%	38,2%	<b>50,0%</b>
	<b>Total</b>	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>15</b>	<b>34</b>
		<b>%</b>	<b>55,9%</b>	<b>44,1%</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan analisis tabel silang di atas, dapat diketahui jumlah siswa yang memiliki persepsi negatif dengan tingkat kemandirian rendah, yaitu sebesar 44,1%, mahasiswa yang memiliki persepsi negatif dengan tingkat persepsi tinggi sebesar 5,9%, mahasiswa yang memiliki persepsi positif dengan tingkat kemandirian rendah sebesar 11,8%, dan mahasiswa yang memiliki persepsi positif dengan tingkat kemandirian tinggi sebesar 38,2%. Dari besarnya prosentase tersebut, maka banyak mahasiswa yang memiliki persepsi negatif cenderung memiliki tingkat kemandirian rendah. Sedangkan mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif cenderung memiliki kemandirian belajar yang tinggi.

2. Kendala- kendala yang dihadapi mahasiswa. Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa yang menjadi kendala untuk memanfaatkan

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat jelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis setiap indikator, diketahui bahwa dari 7 indikator persepsi mahasiswa terhadap layanan tutorial online, satu indikator berimbang antara positif dan negatif, yaitu tentang perhatian terhadap kegiatan tutorial online. 2 indikator termasuk negatif, yaitu tentang kebutuhan/keinginan dan karakteristik objek layanan tutorial online. Sedangkan 4 indikator termasuk positif, yaitu tentang penginderaan, suasana hati, pengalaman sebelumnya, dan pengalaman dengan orang lain. Itu membuktikan sebagian mahasiswa masih belum memiliki kebutuhan dan perhatian yang baik terhadap tuton. Mengetahui bahwa secara keseluruham, ternyata persepsi mahasiswa terhadap tutorial online berimbang antara yang positif(50%) maupun negatif(50%). Hal itu membuktikan bahwa sebagian mahasiswa sudah memahami bahwa layanan tuton sangat dibutuhkan, meskipun sebagian yang lain belum memiliki pemahaman yang sama. Berdasarkan wawancara secara acak kepada mahasiswa, alasan kurang memahami layanan tuton dengan baik adalah mereka lebih nyaman dengan apa yang sekarang dilaksanakan ( tatap muka), karena pada mata kuliah tertentu diikuti secara tatap muka. Dan di samping umumnya mahasiswa tidak memiliki alat elektronik yang dibutuhkan, seperti misalnya komputer, laptop atau alat elektronik lainnya, juga kemampuan dan ketrampilan menggunakan komputer sangat rendah: sehingga mahasiswa tidak akrab dengan alat –alat elektronik yang menjadi sarana untuk mengikuti tuton.

2. Hasil analisis setiap indikator pada variabel kemandirian belajar yang terdiri dari 6 indikator, terdapat 1 indikator yang berimbang, yaitu tentang inisiatif mahasiswa. 3 indikator termasuk rendah, yaitu tentang ketidaktergantungan kepada orang lain, kepercayaan diri, dan disiplin. Sedangkan 2 indikator termasuk kemandirian tinggi, yaitu tentang

tanggungjawab dan kontrol diri. Secara keseluruhan, kemandirian belajar mahasiswa termasuk kategori rendah sejumlah 55,9%, sedangkan 44,1% ditemukan memiliki kemandirian belajar pada kategori tinggi untuk belajar melalui tuton. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa Program Pendas- S1 PGSD pada umumnya kurang memiliki kemandirian belajar melalui tuton .

3. Hasil analisis tabel silang antara persepsi mahasiswa dengan kemandirian belajar diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi negatif cenderung memiliki kemandirian belajar rendah. Sedangkan mahasiswa yang memiliki persepsi positif cenderung memiliki kemandirian yang tinggi.

4. Hasil wawancara menunjukkan kendala yang dihadapi mahasiswa adalah bahwa mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang baik terhadap tuton. Hal itu disebabkan: a) perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini tidak direspon dengan baik oleh mahasiswa, b) banyak mahasiswa yang kemampuan mengoperasikan peralatan yang mendukung tuton seperti laptop dan media lainnya sangat minim, pada hal itu merupakan prasyarat bagi pengguna tuton, 3) tidak memiliki computer ataupun laptop, dan 4) enggan memanfaatkan warnet dengan alasan jarak dan banyaknya kegiatan kemasyarakatan. Sebenarnya tuton diselenggarakan oleh Universitas Terbuka dengan tujuan membantu proses belajar mahasiswa. Salah satu yang diunggulkan dalam tuton adalah di dalam proses belajar akan terjadi interaksi dan komunikasi yang efektif, karena komunikasi antara mahasiswa dengan dosen atau antar mahasiswa dapat dikondisikan kapan dan di mana sesuai dengan kemauan mahasiswa (Yuliana dan Winata, 2009). Namun karena mahasiswa khususnya di wilayah UPBJJ Surakarta terkendala oleh kemampuan menggunakan dan kepemilikan peralatan yang merupakan prasyarat mengikuti tuton, maka mahasiswa kurang akrab dengan alat elektronik yang dibutuhkan bagi pengguna tuton, dan ditambah banyaknya kegiatan kemasyarakatan, maka kemudian menyebabkan kemandirian belajar mereka menjadi rendah

5. Untuk mengatasi kendala –kendala di atas karena sifatnya yang internal, maka sangat tergantung semangat dan keinginan mahasiswa sendiri dalam belajar dengan memanfaatkan tuton. Namun demikian motivasi untuk

meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mengoperasikan computer sangat diperlukan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan tentang persepsi mahasiswa tentang layanan tutorial online secara keseluruhan, berimbang antara yang positif(50%) dan negatif(50%). Sedangkan secara lebih rinci, penginderaan, suasana hati, pengalaman sebelumnya, dan pengalaman orang lain merupakan bagian persepsi yang positif. Kemudian kebutuhan/keinginan dan karakteristik objek merupakan hal yang negatif. Serta indikator perhatian merupakan hal yang merata.
2. Indikator kemandirian belajar 55,9% masuk pada kategori rendah, 44,1% termasuk kategori tinggi. Secara lebih rinci, rasa tanggung jawab dan kontrol diri merupakan indikator yang termasuk tinggi, ketidak tergantungan kepada orang lain, kepercayaan diri, dan disiplin termasuk rendah. Sedangkan satu indikator berimbang yaitu tentang inisiatif mahasiswa.
3. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif cenderung memiliki kemandirian belajar tinggi, sedangkan mahasiswa dengan persepsi negatif cenderung memiliki kemandirian belajar rendah.
4. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti tuton bersifat internal, a.l. minimnya kemampuan dan ketrampilan komputerisasi, tidak memiliki computer, dan waktu atau kesempatan memanfaatkan warnet tersita oleh kegiatan kemasyarakatan, hal ini menyebabkan kurangnya usaha mencari informasi tentang tuton. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi tergantung kemauan mahasiswa, adapun motivasi yang bersifat eksternal sangat dibutuhkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulannya, maka dalam penelitian ini menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Universitas Terbuka, terutama yang berkaitan dengan masalah pelayanan tutorial online, diharapkan dapat lebih mengintensifkan layanan online dengan cara menyampaikan kepada mahasiswa tentang keberadaan layanan online khususnya untuk mahasiswa Pendas, baik S1 PGSD maupun S1 PGPAUD. Selain itu, diharapkan pula layanan dapat segera dibalas agar mahasiswa lebih bersemangat dalam melakukan tutorial online.
2. Kepada mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan menggunakan computer, memiliki computer adalah wajib dan lebih aktif dalam melakukan kegiatan tutorial online. Hal ini untuk menunjang agar dapat memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, dengan mengikuti tutorial online, mahasiswa juga dapat mencari informasi lainnya atau mencari materi pendukung, sehingga dengan melakukan tutorial online, mahasiswa akan lebih banyak wawasannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha dkk. 2007. *Metode penelitian*. Jakarta: UT
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur penelitan suatu pendekatanpraktek*. Jakarta: Bima Aksara
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Smith. Mark dkk. 2009. *Teori pembelajaran dan pengajaran*. Jogjakarta: Mirza Media Pustaka
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Universitas terbuka. 2011. *Rencana strategis 2010-2021*. Jakarta : UT
- Universitas terbuka. 2013. *Catalog UT*. Jakarta: UT
- ..... id.wikipedia bahasa indonesia.org/wiki/persepsi/diunduh 28 januari 2013
- .....staff.uny.ac.id/situs/default/files/...diunduh 29 januari 2013
- .....sublianto.blogspot.com/2011/05/kemandirian... diunduh 29 Januari 2013  
2012
- .....www.duniapsikologi.com/persepsi-pengertian...diunduh 28 Januari 2013

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### Correlations

		Correlations					
		Jumlah	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5
Jumlah	Pearson Correlation	1	,470**	,573**	,511**	,481**	,456**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,002	,004	,007
	N	34	34	34	34	34	34
No_1	Pearson Correlation	,470**	1	,590**	,151	,260	,247
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,394	,137	,158
	N	34	34	34	34	34	34
No_2	Pearson Correlation	,573**	,590**	1	,315	,309	,362*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,070	,075	,035
	N	34	34	34	34	34	34
No_3	Pearson Correlation	,511**	,151	,315	1	,771**	,632**
	Sig. (2-tailed)	,002	,394	,070		,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_4	Pearson Correlation	,481**	,260	,309	,771**	1	,621**
	Sig. (2-tailed)	,004	,137	,075	,000		,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_5	Pearson Correlation	,456**	,247	,362*	,632**	,621**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,158	,035	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Correlations

Correlations

		Jumlah	No_6	No_7	No_8	No_9	No_10
Jumlah	Pearson Correlation	1	,662**	,713**	,750**	,519**	,422*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,002	,013
	N	34	34	34	34	34	34
No_6	Pearson Correlation	,662**	1	,521**	,449**	,137	,244
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,008	,441	,165
	N	34	34	34	34	34	34
No_7	Pearson Correlation	,713**	,521**	1	,509**	,506**	,298
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,002	,002	,087
	N	34	34	34	34	34	34
No_8	Pearson Correlation	,750**	,449**	,509**	1	,465**	,252
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,002		,006	,150
	N	34	34	34	34	34	34
No_9	Pearson Correlation	,519**	,137	,506**	,465**	1	,180
	Sig. (2-tailed)	,002	,441	,002	,006		,310
	N	34	34	34	34	34	34
No_10	Pearson Correlation	,422*	,244	,298	,252	,180	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,165	,087	,150	,310	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		Jumlah	No_11	No_12	No_13	No_14	No_15
Jumlah	Pearson Correlation	1	,837**	,801**	,771**	,546**	,553**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,001
	N	34	34	34	34	34	34
No_11	Pearson Correlation	,837**	1	,679**	,831**	,304	,345*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,081	,046
	N	34	34	34	34	34	34
No_12	Pearson Correlation	,801**	,679**	1	,529**	,408*	,275
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,017	,116
	N	34	34	34	34	34	34
No_13	Pearson Correlation	,771**	,831**	,529**	1	,249	,377*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,156	,028
	N	34	34	34	34	34	34
No_14	Pearson Correlation	,546**	,304	,408*	,249	1	,576**
	Sig. (2-tailed)	,001	,081	,017	,156		,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_15	Pearson Correlation	,553**	,345*	,275	,377*	,576**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,046	,116	,028	,000	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		Jumlah	No 16	No 17	No 18	No 19	No 20
Jumlah	Pearson Correlation	1	,682**	,760**	,773**	,845**	,720**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_16	Pearson Correlation	,682**	1	,726**	,617**	,756**	,448**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,008
	N	34	34	34	34	34	34
No_17	Pearson Correlation	,760**	,726**	1	,718**	,784**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_18	Pearson Correlation	,773**	,617**	,718**	1	,756**	,502**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,002
	N	34	34	34	34	34	34
No_19	Pearson Correlation	,845**	,756**	,784**	,756**	1	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_20	Pearson Correlation	,720**	,448**	,635**	,502**	,733**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,002	,000	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		Jumlah	No 21	No 22	No 23
Jumlah	Pearson Correlation	1	,792**	,846**	,828**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	34	34	34	34
No_21	Pearson Correlation	,792**	1	,721**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	34	34	34	34
No_22	Pearson Correlation	,846**	,721**	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	34	34	34	34
No_23	Pearson Correlation	,828**	,715**	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	23

### Statistics

#### Jumlah

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		92,47
Median		92,50
Mode		79 <sup>a</sup>
Std. Deviation		11,258
Variance		126,742
Minimum		68
Maximum		113
Sum		3144
Percentiles	25	82,00
	50	92,50
	75	99,75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequencies

### Jumlah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	2,9	2,9	2,9
	75	1	2,9	2,9	5,9
	79	3	8,8	8,8	14,7
	80	1	2,9	2,9	17,6
	81	1	2,9	2,9	20,6
	82	2	5,9	5,9	26,5
	87	1	2,9	2,9	29,4
	88	2	5,9	5,9	35,3
	89	1	2,9	2,9	38,2
	90	1	2,9	2,9	41,2
	91	2	5,9	5,9	47,1
	92	1	2,9	2,9	50,0
	93	3	8,8	8,8	58,8
	94	2	5,9	5,9	64,7
	97	1	2,9	2,9	67,6
	98	3	8,8	8,8	76,5
	105	2	5,9	5,9	82,4
	106	1	2,9	2,9	85,3
	107	1	2,9	2,9	88,2
	109	1	2,9	2,9	91,2
	110	2	5,9	5,9	97,1
	113	1	2,9	2,9	100,0
Total		34	100,0	100,0	

## Correlations

Correlations

		Jumlah	No_1	No_2	No_3	No_4	No_5
Jumlah	Pearson Correlation	1	,735**	,457**	,735**	,704**	,672**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_1	Pearson Correlation	,735**	1	,710**	,685**	,458**	,512**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,006	,002
	N	34	34	34	34	34	34
No_2	Pearson Correlation	,457**	,710**	1	,436**	,390*	,325
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,010	,023	,061
	N	34	34	34	34	34	34
No_3	Pearson Correlation	,735**	,685**	,436**	1	,472**	,556**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,010		,005	,001
	N	34	34	34	34	34	34
No_4	Pearson Correlation	,704**	,458**	,390*	,472**	1	,326
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,023	,005		,060
	N	34	34	34	34	34	34
No_5	Pearson Correlation	,672**	,512**	,325	,556**	,326	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,061	,001	,060	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		Jumlah	No_6	No_7	No_8	No_9	No_10
Jumlah	Pearson Correlation	1	,671**	,691**	,714**	,604**	,737**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_6	Pearson Correlation	,671**	1	,621**	,449**	,512**	,307
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,002	,078
	N	34	34	34	34	34	34
No_7	Pearson Correlation	,691**	,621**	1	,577**	,485**	,504**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,004	,002
	N	34	34	34	34	34	34
No_8	Pearson Correlation	,714**	,449**	,577**	1	,675**	,446**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000		,000	,008
	N	34	34	34	34	34	34
No_9	Pearson Correlation	,604**	,512**	,485**	,675**	1	,239
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,004	,000		,173
	N	34	34	34	34	34	34
No_10	Pearson Correlation	,737**	,307	,504**	,446**	,239	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,078	,002	,008	,173	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		Jumlah	No_11	No_12	No_13	No_14	No_15
Jumlah	Pearson Correlation	1	,685**	,770**	,619**	,714**	,366*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,033
	N	34	34	34	34	34	34
No_11	Pearson Correlation	,685**	1	,695**	,544**	,401*	,005
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,019	,979
	N	34	34	34	34	34	34
No_12	Pearson Correlation	,770**	,695**	1	,752**	,438**	-,048
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,010	,787
	N	34	34	34	34	34	34
No_13	Pearson Correlation	,619**	,544**	,752**	1	,350*	-,105
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,042	,555
	N	34	34	34	34	34	34
No_14	Pearson Correlation	,714**	,401*	,438**	,350*	1	,388*
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,010	,042		,023
	N	34	34	34	34	34	34
No_15	Pearson Correlation	,366*	,005	-,048	-,105	,388*	1
	Sig. (2-tailed)	,033	,979	,787	,555	,023	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		Jumlah	No_16	No_17	No_18	No_19	No_20
Jumlah	Pearson Correlation	1	,847**	,660**	,766**	,701**	,814**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_16	Pearson Correlation	,847**	1	,507**	,555**	,526**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,001	,001	,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_17	Pearson Correlation	,660**	,507**	1	,635**	,440**	,543**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,009	,001
	N	34	34	34	34	34	34
No_18	Pearson Correlation	,766**	,555**	,635**	1	,675**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_19	Pearson Correlation	,701**	,526**	,440**	,675**	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,009	,000		,000
	N	34	34	34	34	34	34
No_20	Pearson Correlation	,814**	,767**	,543**	,746**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.
---

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	20

## Frequencies

### Statistics

Jumlah		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		84,12
Median		84,50
Mode		79 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9,021
Variance		81,380
Minimum		67
Maximum		97
Sum		2860
Percentiles	25	77,50
	50	84,50
	75	93,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Jumlah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	2,9	2,9	2,9
	69	1	2,9	2,9	5,9
	71	2	5,9	5,9	11,8
	72	2	5,9	5,9	17,6
	76	2	5,9	5,9	23,5
	78	1	2,9	2,9	26,5
	79	3	8,8	8,8	35,3
	80	1	2,9	2,9	38,2
	81	1	2,9	2,9	41,2
	82	1	2,9	2,9	44,1
	83	1	2,9	2,9	47,1
	84	1	2,9	2,9	50,0
	85	1	2,9	2,9	52,9
	87	2	5,9	5,9	58,8
	88	2	5,9	5,9	64,7
	89	1	2,9	2,9	67,6
	90	1	2,9	2,9	70,6
	93	3	8,8	8,8	79,4
	94	2	5,9	5,9	85,3
	95	1	2,9	2,9	88,2
	96	3	8,8	8,8	97,1
	97	1	2,9	2,9	100,0
Total		34	100,0	100,0	



**Rincian Biaya Penelitian**

No	Kegiatan	Biaya
1	Bahan , peralatan	Rp 1.000.000
2	Penelusuran pustaka	Rp 1.000.000
3	Perjalanan: 2X(datang) x (5Kab) x 3orang @ Rp200.000,-	Rp 6 000.000
4	Dokumentasi	Rp 800.000
5	Seminar	Rp 6.200.000
6	Revisi	Rp 500.000
7	Pengadaan, ketik laporan	Rp 1.200.000
8	Honor peneliti 1= 1 orang	Rp 1.500.000
9	Honor peneliti 2= 1 orang	Rp 1.200.000
10	Honor administrasi 1 orang	Rp 600.000
	jumlah	Rp 20.000.000



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS TERBUKA  
 Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418  
 Telepon: 021-7490941 (Hunting)  
 Faksimili: 021-7490347 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)  
 Lamarc: www.ut.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN DOSEN MADYA**

**Judul :** Studi Persepsi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program SI PGSD  
 Terhadap Layanan Tutorial Online di UPTJ-UT Surakarta

**Himpunan :** Pendidikan

**Peneliti Pelaksana**

Nama Lengkap : Drs. Harsadi, MPA  
 NIDN : 0010055107  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 Program Studi : PAUD  
 Nomor HP : 081226297054  
 Alamat surel (e-mail) : harsadi@ut.ac.id

**Anggota Peneliti**


Nama Lengkap : Drs. Yono SA, MPA  
 NIDN : 0005035102  
 Perguruan Tinggi : UT

**Biaya Penelitian :** - Rp. 20.000.000,00

Surakarta, 20 Februari 2014

Mengesahkan  
 Kepala UPTJ-UT Surakarta  
  
 Muhammad Khasim, M.Si  
 NIP. 19600515 198603 1 002

Kelas

  
 Drs. Harsadi, MPA  
 NIP. 19510510 197603 3 001



